

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bercerita siswa kelas II. Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa dapat meningkatkan interaksi yang positif, media gambar memberikan peningkatan keantusiasan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam bercerita. Media ini membuat ketertarikan siswa untuk berani bercerita di depan kelas. Dengan gambar-gambar yang menarik, siswa menjadi lebih aktif dalam mengungkapkan kalimat demi kalimat, dan siswa menjadi lebih percaya diri untuk bercerita. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengamatan selama pembelajaran menunjukkan bahwa persentase rata-rata hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I adalah 67% dan termasuk kategori cukup baik. Lalu persentase rata-rata hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II menjadi 90% dan termasuk kategori baik.

Meningkatnya kualitas pembelajaran juga terbukti dari hasil penilaian kemampuan bercerita siswa, sebelum diberikan tindakan menunjukkan hanya 30% dari jumlah siswa yang mendapat nilai test bercerita ≥ 70 atau hanya 9

orang dari 30 siswa yang mendapat nilai ≥ 70 , sedangkan 21 siswa atau 70% dari jumlah siswa mendapat nilai ≤ 70 . Siklus I menunjukkan rata-rata tes bercerita siswa mengalami kenaikan, yaitu siswa yang mendapat nilai ≥ 70 terdapat 18 siswa atau sebanyak 60%, sedangkan yang mendapat nilai ≤ 70 ada 12 siswa atau 40% dari jumlah siswa. Siklus II menunjukkan rata-rata tes bercerita siswa sudah mencapai target, yaitu siswa yang mendapat nilai ≥ 70 terdapat 24 orang atau sebanyak 80%, sedangkan yang mendapat nilai ≤ 70 ada 6 orang atau 20% dari jumlah siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, melalui penggunaan media gambar yang dilakukan oleh peneliti, maka implikasi dari penelitian ini adalah guru kelas II harus menggunakan media gambar dalam pembelajaran bercerita. Penggunaan media gambar akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih kreatif dalam menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah cerita yang menarik sesuai dengan media yang dilihatnya secara konkrit.

Implikasi lain dari penggunaan media gambar ini adalah meningkatnya profesionalitas guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Peningkatan profesionalitas guru kelas II dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas II dalam bercerita. Hal-hal yang harus diperhatikan agar kemampuan bercerita dengan menggunakan media gambar dapat berjalan

dengan baik adalah dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa tidak merasa tegang dan takut untuk maju ke depan kelas. Tidak semua siswa lancar berbicara karena ada siswa yang *introvert* (mengurung diri) dan *ekstrovert* (mengembangkan diri). Oleh karena itu, guru juga harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat merasa percaya diri ketika tampil di depan kelas khususnya siswa yang *introvert*. Sedangkan bagi siswa yang *ekstrovert*, guru harus memberikan arahan yang lebih baik lagi. Serta guru harus mengerti dan memahami apa yang menjadi kesukaan siswa dalam pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil kemampuan bercerita siswa dengan menggunakan media gambar, berikut ini diberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkannya di kelas II saat pembelajaran ataupun penelitian sejenis.

1. Bagi Guru

Guru hendaknya melibatkan siswa secara langsung di setiap pembelajaran sehingga siswa dapat lebih baik dalam menerima pembelajaran. Selain itu juga, guru harus memiliki kemampuan untuk

menjalankan perannya sebagai inovator dan motivator yang baik bagi siswa.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah hendaknya selalu memberikan dukungan terhadap setiap kegiatan positif yang dilakukan di sekolah dan mempersiapkan fasilitas pembelajaran di sekolah yang dapat mendukung pembelajaran, khususnya terhadap media pembelajaran yang menarik untuk siswa, seperti contoh pada dinding kelas hendaknya dipajang gambar-gambar yang mengandung unsur ilmu pengetahuan, dan mengizinkan untuk memajang portofolio atau hasil karya siswa lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran kemampuan bercerita lebih ditingkatkan untuk memberikan variasi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.